

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diagnosis Medis Pasien : Diabetes Melitus dengan Hipertensi
2. Masalah Gizi Pasien : Kekurangan intake makanan oral, Penurunan zat gizi spesifik (gula darah), Perubahan laboratorium terkait zat gizi khusus (GDP dan GD 2 jam PP), dan ketidakmampuan pasien dalam mengatur kebiasaan pasien untuk melakukan diet.
3. Intervensi Gizi yang diberikan kepada pasien :
 - a. Terapi diet yang diberikan : Diet DM rendah natrium/garam III
 - b. Terapi Edukasi/Konseling yang diberikan : Diet DM rendah garam/natrium III, 3 J (Tepat Jumlah, Jenis, dan Jadwal), dan Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP).
4. Hasil Monitoring Evaluasi
 - a. Perkembangan Antropometri

Tidak terdapat perubahan pada pengukuran berat badan, tinggi badan, dan Lila pada monev terakhir yang dilakukan pada tanggal 2 November 2024.
 - b. Perkembangan Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Hasil monitoring-evaluasi sebanyak 2 kali pemeriksaan yang dilakukan setiap awal bulan menunjukkan adanya ketidakstabilan pada kadar gula darah

khususnya kadar Gula darah puasa sebesar 111 mg/dL, dan Gula darah 2 jam PP sebesar 278 mg/dL serta semua masi tregolong dalam kategori tinggi.

c. Perkembangan fisik/klinis

Terdapat penurunan pada rasa pusing dan lemas pasien dan berangsur membaik, dan terdapat peningkatan nafsu makan pasien karena pasien sudah tidak merasakan pusing lagi.

d. Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Hasil monev asupan energi pasien pada hasil pengamatan terakhir mengalami peningkatan dibandingkan dengan asupan sebelumnya yaitu pada tanggal 28 Oktober 2024.

e. Hasil Edukasi/Konseling yang Diberikan

Pasien dan keluarga pasien dapat mulai memahami terkait penyakit diabetes melitus dengan hipertensi. Setelah diberikan edukasi/konseling, terkait sikap dan pengetahuan dan keluarga pasien yang menunjukkan kemajuan berangsur-angsur.

B. Saran

Perlu adanya monitoring dan evaluasi terkait tingkat konsumsi pasien setiap kali makan guna dijadikan dasar dalam pemberian intervensi atau penanggulannya apabila terdapat masalah baru dan dapat segera diatasi. Selain hal tersebut, pasien perlu mendapatkan edukasi dan konseling gizi agar pasien lebih patuh dan selanjutnya dapat menerapkan hal tersebut.